

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai sebagai variabel dependen. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan apakah terdapat pengaruh dari variabel independen, yakni *Self Assessment System*, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai pada KPP Pratama Surabaya Karangpilang. Berdasarkan pembahasan mengenai hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self Assessment System* berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.
2. Pemeriksaan Pajak tidak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.
3. Penagihan Pajak tidak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan, adapun beberapa saran dari penulis yang dapat dijadikan masukan yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi KPP Pratama Surabaya Karangpilang
 - a. Disarankan untuk lebih intensif mengadakan penyuluhan terkait Perpajakan agar dapat menambah pemahaman para Pengusaha Kena Pajak akan pentingnya melaksanakan

kewajiban perpajakannya secara benar, lengkap, dan mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku.

- b. Melakukan pengawasan secara ketat dan lebih tegas dalam menindak Pengusaha Kena Pajak yang masih belum melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku sehingga dapat meminimalisir tindakan kecurangan maupun penunggakan pajak dari Pengusaha Kena Pajak.
- c. Meningkatkan kualitas sebagai seorang fiskus yang jujur, professional, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pemeriksaan maupun penagihan pajak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil variabel-variabel independen lainnya yang lebih mempengaruhi penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah periode tahun penelitian, atau memperluas wilayah penelitian sehingga hasil penelitian nantinya dapat dibandingkan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Implikasi

5.3.1 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti merasa telah melakukannya secara optimal. Namun, peneliti merasa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu, data yang diperoleh peneliti hanya sampai dengan tahun 2018, dikarenakan untuk tahun terbaru, yakni data tahun 2019 masih belum siap untuk diberikan kepada pihak eksternal.

5.3.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka penulis dapat memberikan beberapa implikasi yang dapat dijadikan pertimbangan yaitu, sebagai berikut:

1. Lebih memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dan tidak mempengaruhi dalam Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.
2. *Self Assessment System* berkontribusi terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Aplikasi elektronik seperti *e-Faktur*, serta *e-Billing* dan *e-Filing* yang berbasis *online* memberikan kemudahan bagi Pengusaha Kena Pajak dalam proses menghitung, membayar, serta melaporkan kewajibannya secara mandiri. Hal ini dapat menumbuhkan rasa kepatuhan bagi Pengusaha Kena Pajak karena merasa terbantu dengan adanya sistem ini yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sehingga dapat meningkatkan penerimaan negara, khususnya dalam sektor Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
3. Kegiatan Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak tidak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai

dikarenakan masih kurang efektif dalam pelaksanaannya. Fiskus perlu mengadakan sosialisasi agar Pengusaha Kena Pajak lebih paham mengenai peraturan perpajakan yang berlaku dan lebih tegas dalam menangani para Pengusaha Kena Pajak yang masih melakukan praktik kecurangan serta menunggak dalam pembayaran pajaknya, sehingga penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dapat bertambah.